

**MANAJEMEN PERUBAHAN KURIKULUM  
(STUDI PERUBAHAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN  
PENDIDIKAN KE KURIKULUM 2013) DI MI MA'ARIF NU 1  
PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam (S.Pd.)**

**Oleh:  
SITI HAROMAH  
NIM. 1223303060**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

**MANAJEMEN PERUBAHAN KURIKULUM (STUDI PERUBAHAN  
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN KE KURIKULUM  
2013) DI MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**

**Siti Haromah**

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto  
NIM: 1223303060

**ABSTRAK**

Suatu keniscayaan yang selalu terjadi didunia ini adalah perubahan. Dalam dunia yang semakin kompetitif, melakukan tranformasi perubahan adalah sebuah keharusan pendidikan sebagai penyeimbang tatanan sosial tidak lepas dari perubahan. Tuntutan kualitas pendidikan yang bermutu menjadi bagian yang mestidikembangkan demi merespon persaingan dunia yang semakin kompetitif. Melalui konsep perubahan kurikulum, pemerintah mencoba merelevansikan gejala perubahan yang terjadi saat ini dengan mengembangkan mutu pendidikan yang lebih baik. Perubahan kurikulum KTSP Ke-Kurikulum 2013 adalah salah satu jawaban dari kebijakan perubahan tersebut. Konsekuensi logis dari adanya perubahan kurikulum yang terjadi saat ini adalah sistem berada dalam ruang lingkup implementasi kurikulum atau stakeholder menjadi bagian yang perlu dikaji untuk mengetahui proses manajemen perubahan kurikulum secara nyata.

Berdasarkan kajiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode anlisis data yang digunakan adalah pola berfikir Milles dan Huberman, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, proses Implementasi manajemen Perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji meliputi kegiatan: (a) *Planning*, Mengumpulkan semua stekholder; Rapat laporan kepada pihak yayasan, Proses sosialisasi; (b) *Organizing*, berupa Tim Pengembang kurikulum madrasah MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Kelompok Kerja Guru (KKG) waka kurikulum pelaksana kurikuuum 2013 kabupaten Banyumas dan Kelompok Kerja Guru (KKG) MI Ma'arif NU 1 Pageraji; (c) *Actuating*, berupa kegiatan kemitraan, pelatihan guru hingga implementasi terbatas; dan (d) *Controlling*, melalui pengawasan dan evaluasi. Secara praktis keempat fungsi tersebut berjalan secara efektif. Hanya proses *controlling* yang belum mampu terlaksana secara efektif dan nyata dilapangan. *Kedua*, dampak manajemen perubahan terhadap proses pembelajaran yaitu:(a) Pengadaan buku (Buku guru dan buku siswa), (b) konsep mata pelajaran; dan (c) Pendekatan saintifik (*scientific approach*).

Kata Kunci: manajemen perubahan, kurikulum KTSP 2006, Kurikulum 2013.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	12
C. Rumusan Masalah .....	18
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	18
E. Telaah Pustaka.....	19
F. Sistematika Pembahasan .....	22
BAB II. LANDASAN TEORI .....	25
A. Manajemen Perubahan Kurikulum.....	25
1. Pengertian Manajemen .....	25
2. Fungsi Manajemen.....	26

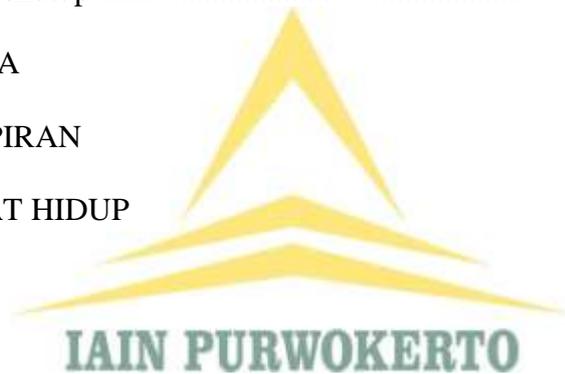
a.	Perencanaan .....	26
b.	Pengorganisasian .....	28
c.	Pelaksanaan .....	32
d.	Pengawasan .....	34
3.	Manajemen Kurikulum .....	39
4.	Perubahan .....	42
a.	Pengertian Perubahan .....	42
b.	Faktor penyebab perubahan .....	46
5.	Manajemen Perubahan .....	50
a.	Pengertian Manajemen Perubahan .....	50
b.	Tahap Dalam Manajemen Perubahan .....	51
c.	Pendekatan manajemen Perubahan .....	52
d.	Model Manajemen Perubahan .....	55
e.	Mengelola Perubahan .....	64
f.	Strategi Menghadapi Resistensi Manajemen Perubahan .....	64
6.	Manajemen Perubahan Kurikulum .....	67
B.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	68
1.	Pengertian KTSP .....	68
2.	Tujuan KTSP .....	71
3.	Struktur KTSP .....	73
4.	Kalender Pendidikan .....	74
5.	Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	74

C.	Kurikulum 2013 .....	74
1.	Pentingnya pengembangan dan perubahan kurikulum 2013 .....	75
2.	Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013 .....	81
3.	Struktur Kurikulum 2013.....	83
4.	Beban belajar .....	83
5.	Kurikulum dan Pengajaran .....	83
6.	Perbedaan kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 .....	85
7.	Konten Elemen Perubahan Dalam Kurikulum .....	87
8.	Konsep Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	90
9.	Pendekatan Pembelajaran Saintifik .....	93
BAB III	METODE PENELITIAN .....	94
A.	Jenis Penelitian .....	94
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	95
C.	Sumber Data .....	96
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	97
E.	Analisis Data .....	100
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	104
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	104
1.	Letak dan Kondisi Geografis.....	104
2.	Sejarah Berdirinya .....	102
3.	Kepala MI Ma'arif NU 1 Pageraji.....	107
4.	Visi dan Misi .....	107

5. Struktur Organisasi.....	108
6. Keadaan Pendidik dan Kependidikan.....	111
7. Sarana dan Prasarana.....	115
B. PENYAJIAN DATA .....	117
1. Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas .....	117
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) manajemen perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 .....	118
b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) manajemen perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013.....	122
c. Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) manajemen perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013.....	129
d. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) manajemen Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 .....	131
2. Dampak Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013) Terhadap Proses Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas .....	134
a. Pengadaan Buku Guru dan Buku Siswa .....	134

b.	Konsep Mata Pelajaran KTSP dan Kurikulum 2013 .....	135
c.	Ekstra Kulikuler Pramuka .....	146
d.	Pendekatan Ilmiah ( <i>Scientific Approach</i> ) .....	147
C.	Analisis Data .....	151
1.	Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....	151
a.	Perencanaan ( <i>Planning</i> ) manajemen perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 .....	151
b.	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) manajemen perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 .....	155
c.	Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ) manajemen perubahan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 .....	157
d.	Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) manajemen Perubahan Kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 .....	159
2.	Dampak Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013) Terhadap Proses Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas .....	165
a.	Pengadaan Buku Guru dan Buku Siswa .....	165

b. Konsep Mata Pelajaran KTSP dan Kurikulum 2013	166
c. Ekstra Kulikuler Pramuka	173
d. Pendekatan Ilmiah ( <i>Scientific Approach</i> )	174
 BAB V PENUTUP	176
A. Kesimpulan	176
B. Saran-saran	178
C. Kata Penutup	180
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



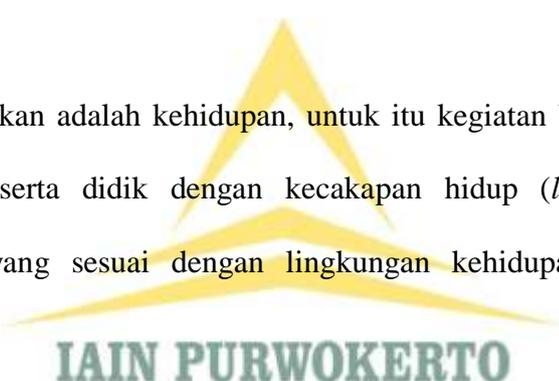
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perjalanannya, usia pendidikan adalah setua usia hidup umat manusia. Pendidikan adalah suatu interaksi manusia (*human Interaction*) antara pendidik/guru dengan anak didik/siswa yang dapat menunjang perkembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk pengembangan diri manusia.

Pendidikan adalah kehidupan, untuk itu kegiatan belajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill atau life competency*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik.<sup>1</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

Jika kita berpijak pada perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>Oleh karenanya, dengan tujuan pendidikan yaitu: pendidikan

---

<sup>1</sup>Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 4

<sup>2</sup>Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*,(Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2013), hlm. 18.

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Nana Sudjana pendidikan adalah upaya manusia untuk “memanusiakan manusia”. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi dibandingkan dengan makhluk lain ciptaan-Nya disebabkan memiliki kemampuan berbahasa dan akal pikiran/rasio, sehingga manusia mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia yang berbudaya.<sup>3</sup>

Dalam rangka menunjang penyelenggaraan pendidikan disekolah agar prosesnya terlaksana dengan baik, tidak hanya ditentukan oleh kegiatan yang secara langsung berkenaan proses belajar mengajar, tetapi perlu ditempuh serangkaian kegiatan administrasi dan manajemen pendidikan yang tertib dan teratur.

Sebagian dari manajemen tersebut yakni adanya manajemen kurikulum, dengan pengelolaan kurikulum menuntut adanya upaya bersama yang terencana, terpola, dan terprogram agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Upaya tersebut berkenaan dengan manajemen, dimana administrasi merupakan usaha untuk mendayagunakan semua sumber (material maupun personal) secara efektif dan efisien. Dalam lembaga

---

<sup>3</sup>Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, (Bandung: SINAR BARU OFFSET, 1989), hlm. 1.

pendidikan manajemen mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam kegiatan belajar mengajar khususnya manajemen kurikulum.

Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah melakukan reformasi dalam dunia pendidikan. Euforia demokratisasi merupakan warna yang menonjol dari proses reformasi ini, ditandai dengan peran serta masyarakat yang semakin besar dalam pengelolaan pendidikan dan etika demokrasi dari yang terpusat menjadi otonomi. Dengan adanya kondisi tersebut, lahirlah model manajemen yang disebut dengan manajemen berbasis sekolah/madrasah (MBS/MSM). Ketentuan ini terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 52 ayat (1) yang menjelaskan bahwa pengelolaan satuan pendidikan untuk usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.<sup>4</sup> Dengan diberlakukannya manajemen ini diharapkan dapat memberikan kritik terang pada permasalahan-permasalahan yang dialami setiap satuan pendidikan.

Adapun istilah manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai suatu sistem pengolahan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistematis, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapaian tujuan kurikulum.<sup>5</sup> Ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan kurikulum. Pada tingkat sekolah kegiatan kurikulum lebih

---

<sup>4</sup>E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 12

<sup>5</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 191.

mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevasikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/ kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan.

Sebuah kebijakan pendidikan tentu akan berjalan sesuai relevansi yang ada. Perubahan-perubahan kebijakan itu tampak jelas sebagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah dari periode selanjutnya yang tertuang dalam perundang-undangan, peraturan menteri, hingga pada putusan presiden.

Adanya perubahan kebijakan pendidikan dari periode pemerintahan satu ke periode selanjutnya, hal itu merupakan bagian dari proses perbaikan kualitas sistem pendidikan nasional. Perubahan perlu dilakukan guna menyelesaikan relevansi perubahan sosial untuk membangun watak bangsa yang lebih maju. Hubungan masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula, secara progresif akan mampu membentuk kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar dalam proses pembangunan di suatu negara, baik dari aspek ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Dengan demikian, melalui terbentuknya kualitas pendidikan dapat mengantarkan masyarakat pada kecerdasan dan kemandirian diperlukan kerangka sistem penyelenggaraan pendidikan yang meliputi kejelasan arah perubahan kebijakan yang ditetapkan baik sisi, substansi, kurikulum, dan relevansi sebuah pendidikan sehingga tujuan-tujuan itu akan tercapai.

Berbijak pada arah kebijakan pendidikan di Indonesia saat ini sebenarnya bisa dilihat melalui implikasi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional meliputi: 1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan; 2) Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan bangsa kependidikan; 3) Melakukan pembaharuan kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara profesional; 4) Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan pra sarana memadai; 5) Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk menetapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; 6) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh

komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hal dukungan dan lingkungan sesuai dengan potensinya.<sup>6</sup>

Dari implikasi perubahan arah kebijakan pendidikan tersebut sesungguhnya terdapat satu perubahan kebijakan yang dominan dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu perubahan kurikulum. Kurikulum sebagai seperangkat alat pembelajaran menjadi acuan perubahan berkala demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Karena melalui kurikulum itulah perencanaan pembelajaran terpetakan secara strategis dan terorganisir yang terkonsep oleh pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan Nasional (KEMENDIKNAS).

Adanya tranformasi kebijakan dalam pendidikan merupakan bagian dari solusi pemerintah untuk memberikan terobosan demi menyelesaikan persoalan pendidikan yang sangat kronis. Lebih lanjut proses pendidikan yang mampu memberikan bukti pendidikan yang bermutu masih sangat minim. Perubahan dan perkembangan sebagai aspek kehidupan. Tuntutan terhadap mutu pendidikan tersebut menjadi syarat terpenting untuk menjawab tantangan perubahan dan perkembangan zaman. Hal tersebut diperlukan untuk mendukung terwujudnya manusia indonesia yang cerdas dan berkehidupan yang damai, terbuka, dan berwawasan luas, serta mampu bersaing secara terbuka di era modern ini. Pembenahan dan penyempurnaan kerja pendidikan menjadi hal utama, terutama dalam aspek mendasar yang mendukungnya: yaitu berupa kurikulum yang menjadi salah satu dominasi

---

<sup>6</sup>Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003

solusi yang diberikan oleh pemerintah dalam mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Perubahan dan penyempurnaan kurikulum menjadi hal biasa dilakukan di negara manapun di dunia, sebagai wujud dari responsifnya sebuah kurikulum dengan adanya perubahan dan perkembangan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Perubahan tersebut menjadi alasan utama yang kemudian digunakan oleh perancang kurikulum untuk melakukan perubahan kurikulum tersebut.<sup>7</sup> Sama halnya dengan pemerintah Indonesia yang secara berkala melakukan perubahan kurikulum, yaitu mulai dari perubahan kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004 (KBK), kurikulum 2006 (KTSP), dan hingga baru-baru ini pemerintah melakukan perubahan dari kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 (K. 2013).

Argumentasi adanya perubahan kurikulum adalah, diakui atau tidak dalam perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21, kini telah terjadi pergeseran baik ciri maupun model pembelajaran. Inilah yang diantisipasi pada kurikulum 2013. Perubahan kurikulum dianggap perlu dilakukan untuk menjadi bagian dari responsif kebijakan pemerintah dalam hal pendidikan untuk menjawab perubahan dan perkembangan yang terjadi saat ini, sehingga pendidikan di Indonesia diharapkan mampu merespon gejala perubahan sosial disekitarnya baik dunia kerja maupun dunia ilmu pengetahuan.

---

<sup>7</sup>Sam M Chan, Tuti t. Sam, Analisis SWOT: *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 99.

Konsekuensi logis adanya perubahan kurikulum adalah yang berada dalam ruang lingkup implementasi kurikulum menjadi bagian yang perlu dikaji untuk mengenai proses yang mendukung dan proses yang menghambat dalam melakukan perubahan. Dengan demikian, dalam kajian ini manajemen perubahan di bahas demi mengetahui proses perubahan yang ada.

Lembaga sekolah sebagai lembaga yang diciptakan untuk mempertahankan keteraturan sosial, maka ketika ada usaha-usaha untuk mengubah sistem pendidikan dengan cara menerapkan modifikasi terhadap peran dan fungsi sekolah di masyarakat, perubahan itu dapat berhasil jika ekspektasi masyarakat dapat diubah.<sup>8</sup> Artinya melibatkan dalam mengimplementasikan perubahan akan berhasil jika berbagai komponen pendukung ikutserta didalamnya. Selain itu, kesipan proses manajemen perubahan berperan penting dalam pengelolaan manajemen perubahan menjadi hal yang utama setiap kali terjadi perubahan, baik perubahan secara terencana maupun perubahan yang tidak terencana.

Sebuah pepatah mengatakan bahwa suatu yang paling abadi didunia adalah perubahan. Tiada suatu yang bertahan statis di dunia ini, segalanya mengalami perubahan, demikian pula halnya dengan kondisi masyarakat juga mengalami perubahan.<sup>9</sup> Itulah sebabnya setiap organisasi/lembaga termasuk sekolah/madrasah juga akan mengalami perubahan, baik perubahan dalam

---

<sup>8</sup>Veithzal, Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 627.

<sup>9</sup>Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 65.

struktur organisasinya, paradigma pendidikannya, kurikulum yang digunakan atau bahkan dalam tatanan sistem organisasi itu sendiri.

Kebutuhan akan adanya perubahan dalam pendidikan di latarbelakangi banyak faktor, diantaranya: (1) Lingkungan yang berubah; (2) Gambaran dunia baru; (3) Pertumbuhan dunia kerja; dan (4) institusi pencarian makna baru.<sup>10</sup> Dari beberapa faktor-faktor pemicu perubahan tersebut, maka kebutuhan pemahaman manajemen perubahan merupakan hal yang mesti dilakukan, namun hal itu tidak cukup. Pemahaman tentang manajemen perubahan diperlukan agar kemungkinan keberhasilan suatu upaya perubahan lebih besar. Untuk itu, pembahasan ini didasarkan pada asumsi bahwa perlunya manajemen perubahan secara tepat.

Secara konseptual draf Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial dan spiritualnya. Hal itu tampak dengan terintegrasikannya nilai-nilai karakter kedalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi suplemen seperti dalam kurikulum 2006. Pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dari kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat juga akan mampu medekatkan peserta didik pada kultur masyarakat dan bangsanya. Kurikulum 2013 menjadi salah satu solusi

---

<sup>10</sup>Veithzal, Rivai dan Sylviana Murni, *Education ...*, hlm. 627.

menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter.

Dalam dunia yang semakin kompetitif, melakukan perubahan adalah sebuah keharusan. Salah satunya dengan melakukan perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan sesuai dengan relevansi kebutuhan yang ada, baik dunia kerja maupun dunia global. Namun, pengalaman nyata empiris menunjukkan bahwa melakukan perubahan tidak selalu berhasil. Oleh karenanya, perubahan yang ada perlu dikelola dengan baik dan benar.

Pada tahapan perubahan kurikulum saat ini, sebuah perubahan dalam lingkup pengelolaan manajemen perubahan perlu dikenal, dipahami, dan dikelola secara baik demi meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang diharapkan, baik individu, kelompok, maupun organisasi, dengan demikian sumber daya manusia perlu dipersiapkan untuk menerima dengan menjalankan proses perubahan. Selain itu, manajemen perubahan merupakan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan, dalam kondisi lingkungan yang terus bergerak maju, sebagaimana proses kebutuhan dan juga sistem pendidikan yang terus berubah sesuai kebutuhan waktu.

Salah satu transisi perubahan yang terjadi saat ini adalah peralihan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Objek menjadi manajemen perubahan yang akan dibahas yaitu perubahan kurikulum. Penerapan Kurikulum 2013 telah dimulai serentak oleh sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah baik di tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA pada tahun 2014/2015. Salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang telah menerapkan

kurikulum 2013 dari awal yaitu MI Maarif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan pada tanggal 31 Maret 2016 diperoleh informasi dari Bapak Andy Wibowo, S.Pd.I, selaku Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pageraji mengatakan bahwa manajemen kurikulum yang ada di sekolah tersebut mengalami perubahan dimana berkenaan dengan kurikulum madrasah yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji mulai pada tahun pelajaran 2014/2015 menggunakan 2 jenis kurikulum, yaitu untuk kelas 1 dan 4 mata pelajaran agama dan umumnya menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 menggunakan kurikulum KTSP 2006. Pada tahun pelajaran 2015/2016 masih menggunakan 2 jenis kurikulum yaitu kelas 1,2,4 dan 5 mata pelajaran agama dan umumnya menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas 3,dan 6 menggunakan kurikulum KTSP 2006.<sup>11</sup>

Landasan utama peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut sebagai tempat penelitian: *Pertama*, MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sekolah yang telah menjadi Uji Publik Kurikulum oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menerapkankurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014/2015. Maka praktis akan terjadi perubahan menyesuaikan dengan pengetahuan, sistem, dan paradigma baru yang dibutuhkan untuk mengoperasikan kebijakan kurikulum ke dalam kurikulum 2013. *Kedua*, di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 31 maret 2016 pukul 10.30

Cilongok Kabupaten Banyumas belum ada yang melakukan penelitian tentang Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013).

Dari uraian di atas, setelah melalui berbagai pertimbangan mengenai pentingnya persoalan manajemen perubahan dalam transformasi perubahan kurikulum, maka penulis tertarik menyajikan sebuah tema: Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari adanya kesalahpahaman terhadap pengertian judul skripsi ini, penulis mempertegas batasan serta maksud yang terkandung dalam judul dengan memberi pengertian beberapa istilah dalam judul skripsi, diantaranya adalah:

### **1. Manajemen Kurikulum**

Istilah manajemen kurikulum berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “kurikulum”. Kurikulum adalah semua kegiatan, pengalaman, dan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik terjadi disekolah, dalam sekolah

atau di luar sekolah atas tanggungjawab sekolah agar peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Stoner mengatakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

G. R. Terry mengatakan bahwa manajemen merupakan proses khas yang terdiri dari atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>14</sup>

Selanjutnya Dakir berpendapat bawa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangan secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 1989 Bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa: “kurikulum adalah seperangkat rencana

---

<sup>12</sup>Zaenal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA,2012), hlm. 24-25.

<sup>13</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen ...*, hlm. 86

<sup>14</sup>Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2013), hlm. 2

dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar-mengajar”.<sup>15</sup>

Jadi manajemen kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta perbaikan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan.

## 2. Manajemen Perubahan

Menurut Wibowo, dalam bukunya *Manajemen Perubahan*, Manajemen perubahan adalah suatu proses secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan pada orang yang akan terkena dampak dari proses tersebut.<sup>16</sup>

Menurut Prof. Dr. J. Winardi, *Manajemen perubahan* adalah upaya yang ditempuh manajer untuk manajemen perubahan secara efektif, dimana diperlukan pemahaman tentang persoalan motivasi, kepemimpinan, kelompok, konflik, dan komunikasi.<sup>17</sup>

Adapun pengertian manajemen perubahan itu sendiri menurut Tim Creacev, *Direktor of Research and Development Prosci search*, manajemen perubahan adalah suatu proses, alat dan teknik untuk mengelola orang-orang untuk berubah dalam rangka mencapai tujuan bisnis yang telah ditentukan. Tujuan utama dari perubahan itu adalah

---

<sup>15</sup>Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta, RINEKA CIPTA, 2004), hlm, 3

<sup>16</sup>Wibowo, *Manajemen ...*, hlm. 241

<sup>17</sup>J. Winardi, *Manajemen Perubahan (Management Of Change)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 61

untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan cara mengubah bagaimana cara mengerjakan pekerjaan yang lebih baik.<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen perubahan, untuk mengelola organisasi proses perubahan, untuk mencapai hasil yang diperlukan, dan mewujudkan perubahan secara efektif di dalam individu, tim, dan sistem yang luas.

### 3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Menurut pasal 1 ayat (19) Undang-undang Sisdiknas penertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>19</sup>

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya (pelari) dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Sedangkan istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman Romawi Kuno di Yunani. Dalam dahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari dari garis start sampai dengan garis finish untuk memperoleh medali atau penghargaan.<sup>20</sup> Akan tetapi dalam istilah pendidikan kurikulum yang

---

<sup>18</sup> Dan Martiyono, *Mengelola Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 2.

<sup>19</sup>Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hlm. 88.

<sup>20</sup>Zaenal Arifin, *Konsep ...*, hlm. 2.

dimaksud adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan anak didik untuk memperoleh ijazah.<sup>21</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.<sup>22</sup> KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.<sup>23</sup>

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/ daerah, karakteristik sekolah/ daerah, sosial budaya masyarakat setempat dan karakteristik peserta didik. Sebab pada dasarnya kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum berbasis kompetensi atau kurikulum tingkat satuan pendidikan merupakan pengoperasionalan dari kurikulum berbasis kompetensi.

#### 4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan,

---

<sup>21</sup>Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Algensindo, 1996), hlm. 4.

<sup>22</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2007), hlm, 19-20

<sup>23</sup>Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm, 474

dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.<sup>24</sup>

Pendapat lain tema kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegritas.<sup>25</sup>

Berdasarkan pembatasan istilah diatas, maka judul penelitian yang penulis angkat adalah Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Maarif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang denga maksud untuk mengetahui: *pertama*, implementasi manajemen perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke kurikulum 2013 yang dilakukan mulai dari *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. *Kedua*, mengetahui dampak manajemen perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran yang meliputi dari pengadaan buku (buku guru dan buku siswa), kosep mata pelajaran KTSP dan Kurikulum 2013, ekstrakurikuler pramukan, dan pendekatan saintifik. Hanya saja dalam sekripsi ini tidak membahas tentang proses penilaian kurikulumnya karena terkait konsep penilaian sudah ada yang menelitinya.

---

<sup>24</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 66.

<sup>25</sup>Mulyasa, *Pengembangan ...*, hlm. 167

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dijelaskan di atas, maka penulis diformulasikan beberapa rumusan masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimanakah dampak implementasi manajemen perubahan kurikulum (studi perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke Kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

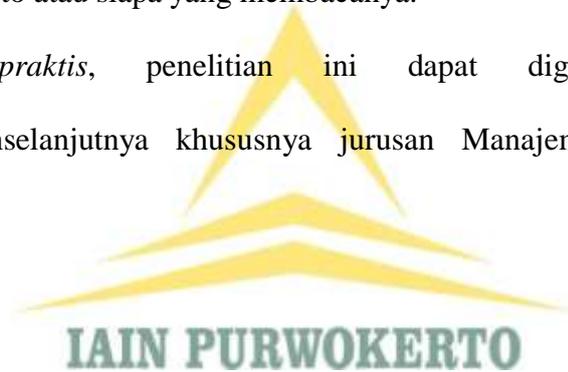
- a. Untuk mendeskripsikan secara sistematis implementasi manajemen perubahan kurikulum (studi perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan dampak implementasi manajemen perubahan kurikulum (studi perubahan kurikulum tingkat satuan

pendidikan ke kurikulum 2013 terhadap proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibedakan kedalam dua manfaat pokok yaitu:

- a. Secara *teoritis*, penelitian ini dapat memberikan sumbangan fikiran dalam konsep-konsep manajemen perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) ke kurikulum 2013 bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau siapa yang membacanya.
- b. Secara *praktis*, penelitian ini dapat digunakan untuk penelitia selanjutnya khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengungkapkan teori dan hasil dari penelitian dari kajian yang relevan terhadap masalah yang penulis teliti yang bersumber pada penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Oleh karenanya, sebelum penulis melakukan penelitian lebih rinci terhadap masalah yang penulis singkat dalam kripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka, yang sekiranya relevan dengan judul yang penulis lakukan.

Penelitian karya Susilo Trisnawati (2013) yang berjudul, *Manajemen Kurikulum di Madrasah Aliyah Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Tahun 2013/2014*”, penelitian tersebut fokus pada pembahasan tentang kurikulum

yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai administrator, waka kurikulum, dan para guru melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada manajemen kurikulum di MA Al-Azhar Banjar.

Sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian saudara Susilo Trisnawati hanya membahas mengenai kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai administrator, waka kurikulum dan para guru melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada manajemen kurikulum di MA Al-Azhar Banjar sedangkan penelitian penulis membahas mengenai manajemen Perubahan kurikulum (studi perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penelitian karya Tulus Hidayat (2015) yang berjudul: *"Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap"*, yang dilakukan oleh peneliti tersebut mengenai penerapan/ pelaksanaan kurikulum 2013 yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih dalam pembelajaran/kegiatan belajar mengajar (KBM) yang fokus pada pendekatan santifik dan penilaian autentik.

Letak persamaan yang dilakukan oleh saudara Tulus Hidayat dengan yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penerapan kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian saudara Tulus Hidayat hanya menjelaskan penerapan Kurikulum

2013 Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap saja. Sedangkan penelitian yang ditulis peneliti bukan hanya membahas pada kurikulum 2013 saja tetapi juga membahas tentang kurikulum KTSP 2006 dan kurikulum 2013 baik mata pelajaran agama maupun umumnya. Dari sinilah penulis dapat melihat proses manajemen Perubahan kurikulum (studi perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penelitian karya Andriyani Pangestuti (2010) yang berjudul: *“Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjaenegar”*, yang dilakukan oleh peneliti tersebut mengenai Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjaenegara yang meliputi dari (perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi), faktor pendukung dan penghambat pelaksana manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Letak persamaannya yang dilakukan oleh saudari Andriyani Pangestuti dengan yang ditulis oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian saudari Andriyani Pangestuti hanya menjelaskan tentang Manajemen

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara. Sedangkan penelitian yang ditulis peneliti bukan hanya membahas pada KTSP saja tetapi juga membahas tentang kurikulum 2013 dan KTSP baik mata pelajaran agama maupun umumnya. Dari sinilah penulis dapat melihat proses manajemen Perubahan kurikulum (studi perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Selain dari beberapa hasil penelitian diatas penulis juga mengambil referensi dari E. Mulyasa (2007) dalam buku (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang membahas tentang pengembangan dan penerapan KTSP secara tepat waktu dan sasaran sesuai dengan kebutuhan sebagai pihak dalam dunia pendidikan. Penulis juga mengambil referensi dari Oemar Hamalik (2010) dalam buku (Manajemen Pengembangan Kurikulum) yang membahas tentang bagaimana pemahaman tentang konsep-konsep dalam manajemen pengembangan kurikulum, proses manajemen pengembangan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, pemantauan dan penilaian kurikulum, perbaikan kurikulum, dan ketenagaan dalam manajemen kurikulum..

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam beberapa bagian yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, halaman persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar isi, daftar tabel, dan daftar Lampiran.

Kedua Pada bagian inti yang terdiri dari lima bab antara lain: Bab I Menguraikan tentang bab pendahuluan yang mencakup: (A) Latar Belakang Masalah, (B) Definisi Operasional, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan dan Manfaat Penelitian, (E) Telaah Pustaka, dan (F) Sistematika Penulisan.

BAB II Menguraikan bab kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teori dalam melakukan penelitian. Konten pada bab ini adalah terdiri dari (A) Tinjauan Tentang Manajemen (B) Tinjauan Tentang Perubahan, (C) Tinjauan Manajemen Perubahan, (D) Tinjauan Tentang Kurikulum.

BAB III Menguraikan bab metode penelitian yang meliputi : (A) Jenis Penelitian, (B) Waktu dan Tempat Penelitian, (C) Sumber Data, (D) Teknik Pengumpulan Data, dan (E) Teknik Analisis Data.

Bab IV Menguraikan bab hasil penelitian dan penyajian data. Pembahasan terperinci meliputi: (A) Gambaran umum MI Ma'arif NU 1 Pageraji meliputi: (Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Pendidik dan Peserta Didik, Visi dan Misi, Sarana dan Prasarana), (B) Implementasi Manajemen Perubahan yang meliputi: (a) Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke-Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji

Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. (b) Dampak Implementasi Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP ke-Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab V Menguraikan bab penutup, terdiri dari : (A) Kesimpulan, (B) Saran Saran dan (C) Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan berbagai tahapan dalam penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis data hingga pembahasan secara menyeluruh dan komprehensif, maka penelitian dengan fokus permasalahan mana jemen perubahan kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum tingkat satuan pendidikan ke-Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas bisa penulis simpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Implementasi manajemen perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan ke Kurikulum 2013) di Mi Ma'arif NU 1 Pageraji meliputi beberapa tahapan, yang dalam teori fungsi manajemen biasanya disebut dengan istilah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). (a) **Planning**. Sebagai proses pengimplementasian manajemen perubahan, perencanaan merupakan bagian tahapan awal dalam manajemen perubahan. Dalam tahapan ini, acuan proses kegiatan perencanaan perubahan kurikulum mengacu pada: mengumpulkan semua stekholder, mengadakan kegiatan sosialisasi Kurikulum 2013 dan laporan kepada pemerintah. (b) **Organizing**. Bukti keberadaan pengorganisasian dalam mengimplementasikan kurikulum adalah dengan didasarka keputusan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah, Kelompok Kerja Guru (KKG) Waka Kurikulum pelaksana kurikulum 2013 kabupaten Banyumas dan Kelompok Kerja Guru (KKG)

MI Ma'arif NU 1 Pageraji. Dalam pelaksanaannya, Tim Pengembang Kurikulum MI Ma'arif NU 1 Pageraji bekerja menyiapkan semua dokumen kurikulum operasional sekolah yang menjadi acuan kegiatan oleh tim khusus yang telah terorganisir secara jelas dan memiliki kewenangan itu. (c) **Actuating**. Bentuk pelaksanaan kegiatan actuating/penggerakan yang ada adalah berupa: (1) Kemitraan. Bentuk kemitraan yang dilakukan yaitu pengadaan buku dengan beberapa sumber diantaranya adalah Mas Media, Tiga Seratai, dan Yudistrira. (2) Pelatihan Guru. Proses kegiatan tersebut berupa Kelompok Kerja Guru (KKG) MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang diadakan setiap hari sabtu. (3) Implementasi terbatas baik pada tahun ajaran 2014/2015 maupun tahun ajaran 2015/2016 yang hingga saat ini telah mencapai jenjang kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. (d) **Controlling**. Bentuk kegiatan proses pengendalian dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 di MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah berupa kegiatan minitoring dan evaluasi.

2. Dampak Implementasi manajemen perubahan Kurikulum (Studi Perubahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013) terhadap proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Pageraji berpengaruh pada beberapa aspek yaitu: (a) buku guru dan buku siswa. (b) Konsep Mata Pelajaran. Kurikulum saat ini mengklasifikasikan mata pelajaran menjadi beberapa kelompok yaitu mata pelajaran kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri dari atas mata pelajaran Seni Budaya, dan

Pakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. (c) Ekstrakurikuler pramuka. Adanya kewajiban setiap peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. (d) *Scientific approach*. Tahapan pendekatan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik di semua mata pelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, mencipta, dan mengkomunikasikan untuk memicu *activity based student*.

## B. Saran-saran

Setelah melakukan paparan hasil penelitian secara tuntas tentang manajemen perubahan kurikulum (studi perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan ke Kurikulum 2013) di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, penulis bisa memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah.

Pemerintah memiliki paparan penting dalam mengembangkan konsep pendidikan yang berkualitas. Termasuk dalam mengembangkan kebijakan perubahan kurikulum yang dianggap perlu. Namun demikian, pertimbangan dalam mengimplementasikan setiap perubahan kebijakan pendidikan perlu dibarengi dengan kesiapan yang matang, sehingga dalam pelaksanaan di lapangan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, terkait perubahan kurikulum dari KTSP 2006 ke

Kurikulum 2013, hendaknya pemerintah (Kementrian Pendidikan Nasional) secara serius menyelesaikan persoalan pengadaan buku, baik buku guru maupun buku siswa, dimna hingga saat ini pendistribusian buku kurikulum 2013 yang masih belum terdistribusi secara baik atau mengalami keterlambatan.

## 2. Bagi Kela Madrasah

Sebagai pimpinan tertinggi di lingkungan madrasah, maka kepala madrasah memiliki peranan penting dalam menggerakkan dan memajukan lembaga madrasah menjadi lebih baik, termasuk dalam manajemen segala perubahan yang terjadi di madrasah tersebut. Dalam hubungannya dengan roses pengimplementasian Kurikulum 2013, maka hendaknya Kepala Madrasah mengevaluasi dan mengontrol secara detail terkait pengimplementasian di lapangan yang dilakukan oleh guru dikelas untuk memastikan terimplementasikannya kurikulum secara baik. Dalam hal ini, Kepla Madrasah hendaknya melakukan pengevaluasian proses pengajaran Kurikulum 2013, dan tidak hanya berhenti sebatas melakukan pengontrolan secara formalitas dokumen saja. Akan tetapi juga harus mengkros-chek untuk memastikan pengiplementasian Kurikulum 2013 di lapangan secara nyata. Selain itu, meskipun dilapangan saat ini terjadi tarik ulur dari pemerintah untuk menerapkan Kurikulum 2013 keseluruhan sekolah atau tidak, namum apapun yang terjadi segala aspek perubahan perlu dimanaj secara tepat. Harapan yang diinginkan yaitu peranan

Kepala Madrasah mampu berinovasi di dalam lembaga pendidikannya melalui situasi perubahan kebijakan pendidikan yang terjadi.

### 3. Bagi Para Pendidik

Pengimplementasian Kurikulum 2013 merupakan kebijakan pemerintah yang secara praktis harus diterapkan di lembaga sekolah. Lebih lagi MI Ma'arif NU 1 Pageraji sebagai model yang ditunjuk oleh pemerintah pusat untuk menerapkan sejak awal sebagai uji publik. Guru atau pendidik merupakan bagian terpenting terimplementasinya setiap kurikulum yang digunakan secara baik. Oleh sebab itu, menghendaki keberhasilan pengimplementasian Kurikulum 2013 secara nyata, maka guru atau pendidikan hendaknya mampu menyesuaikan setiap inovasi yang ada dalam Kurikulum 2013. Harapannya dalam proses pengajaran tidak akan terkesan kurikulum yang digunakan oleh Kurikulum 2013, akan tetapi masih terasa gaya kurikulum lama. Selain itu, para guru juga hendaknya selalu terbuka untuk mengembangkan diri atau meng-*update* perkembangan masa, termasuk model pembelajaran menggunakan *scientific approach* ada dalam konsep Kurikulum 2013.

### C. Kata Penutup

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis panjatkan puji dan rasa syukur ini biquali Alhamdulillahirobbil'alamiin. Atas kehendak mutlak Allah Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pula untuk segala bentuk kemudahan dan cobaan yang mengiringi proses skripsi ini, sehingga

Penulis memiliki kemampuan dan kesabaran untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Ucapan terimakasih yang dalam juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut berperan serta dalam penulisan skripsi ini, khususnya Muhammad Nurhalim, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terimakasih atas kesabaran, bimbingan dan motivasi yang selalu beliau berikan untuk penulis. Semoga bantuan berupa doa, materi maupun tenaga pikiran yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan diterima sebagai amal sholeh oleh Allah SWT. Harapan penulis semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga semua langkah kita selalu mendapatkan ridlo dari AllahWT, Amiin.

Purwokerto, 15 Agustus 2016

Penulis

Siti Haromah

NIM. 1223303060

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zaenal. 2013. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.236
- Dakir. 2004. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta, RINEKA CIPTA.
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2014. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fadlillah, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hadi, Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- <http://www.>”Tahapan dalam change Management – Proses Perubahan Manajemen” ,(senin, 13 Juni 2016, 23.00)
- <http://www.docstoc.com/docs/68015146/-guru-sebagai-pemicu-perubahan-sosial.html>. (senin, 13 Juni 2016 10:48 AM)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peper di presentasikan dalam acara Workshop Implementasi Kurikulum 2013 di Pondok Cabe*, tanggal 14 Januari 2014.

- Khaerudin dan Mahfud Junaedi. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Konsep dan Implementasi di Madrasah)*. Yogyakarta: Pilar Media
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Machali, Imam dan Ara Hidayat....*The Handbook of Education Management; Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Mandrasah di Indonesia*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Magister Pendidikan Islam
- Majid, Abdul, 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martiyono, Dan. 2014. *Mengelola Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Melong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muflihun, Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru Dan Pimpinan Saekolah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Impelementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, IAIN PURWOKERTO
- Nasution. 2003. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendikbud No. 69 Tahun 2013 Tentang Kurikulum SD/MI
- Poerwanti, Loekloek Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaranya.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni. 2009. *Education Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sangala, Sayiful. 2013. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina Sanjaya. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Dan Pengajaran (Teori dan Praktek Pengembangan KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, Sondang P. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 199. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: SINAR BARU OFFSET.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Sutikno, Sobry. 2012. *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islam)*. Lombok: Holistica.
- Terry, George R. Leslie W. Rue. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tuti t.Sam, Sam M Chan. 2007. *Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003

Wibowo. 2012. *Manajemen Perubahan;Edisi Ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Winardi. 2013. *Manajemen Perubahan (Management Of Change)*. Jakarta: Kencana.

Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

